

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Korea Selatan termasuk satu di antara banyak negara yang hingga saat ini masih kental akan kebudayaannya walaupun dengan teknologi yang sudah semakin maju. Hal ini disebabkan masyarakat Korea Selatan sangat menjaga keberadaan kebudayaannya sebagai suatu bentuk peninggalan bersejarah yang mempunyai makna penting dalam kehidupan mereka. Menurut Optima Education (2021) Budaya Korea terdiri dari sejarah, adat istiadat, tradisi, dan kepercayaan. Salah satu unsur budaya kepercayaan atau budaya religi yang merupakan akar dari kebudayaan masyarakat Korea, dengan beberapa elemen penting dari identitas nasional Korea adalah shamanisme Korea (Walraven dikutip dalam Siti Zahira, 2019:6).

Budaya kepercayaan Shamanisme atau yang disebut juga *musok* mulai dikenal pada era *Gojoseon*, 4.000 tahun yang lalu hingga saat ini. Oleh karena itu, hal ini mengakar kuat dalam semangat dan identitas masyarakat Korea menurut Choi Yae-Jin (2021). Shamanisme Korea merupakan salah satu kepercayaan di Korea sejak zaman pra sejarah, sebelum Buddha dan Konfusianisme diperkenalkan di Korea. Di Korea selatan dari tahun 1960-an banyak ritual shamanisme yang di tetapkan sebagai warisan budaya tak benda (Yoshinobu, 2022: 4)

Ritual-ritual dalam shamanisme disebut sebagai *gut*, yang biasanya dilakukan oleh seorang *mudang*. Di dalam ritual ini *mudang* harus memberikan persembahan kepada dewa, roh atau objek dari pemujaan. Terdapat beberapa jenis ritual dalam shamanisme, salah satu ritual yang masih dilakukan hingga saat ini dan akan menjadi

objek penelitian pada skripsi ini adalah ritual *Gosa* (고사 𪎠). Ritual *Gosa* merupakan satu rangkaian ritual yang biasa dilakukan untuk berdoa bertujuan sebagai perdamaian dan kesejahteraan dewa-dewa rumah menurut Suzanne Crowder Han (1995: 46). Ritual *Gosa* merupakan ritual selamat yang biasa dilakukan ketika pindah rumah, meresmikan sebuah usaha, membeli mobil baru, memulai sebuah proyek, dan sebagainya. Masyarakat Korea percaya bahwa melakukan ritual *Gosa* akan menghindari kemalangan dan mendatangkan kesuksesan.

Ritual *Gosa* awalnya diadakan pada bulan kesepuluh penanggalan kalender lunar sebagai tanda syukur atas panen yang berlimpah dan doa untuk perdamaian dalam keluarga. Kemudian, secara bertahap ritual *Gosa* berubah dan orang-orang mulai membuat persembahan kepada roh, melakukannya kapan saja terlepas dari waktu yang telah ditentukan seperti dahulu. Terutama di desa nelayan, masyarakat sering melakukan ritual *Gosa*, berdoa agar kapal nelayan kembali dengan selamat dengan membawa hasil tangkapan yang banyak. Di daerah pedalaman, orang masih melakukan ritual *Gosa* pada bulan kesepuluh penanggalan kalender lunar. (Seoul National Academy of the Korean Language, 2002: 322-323)

Berdasarkan *Dongguksesigi* (catatan rutinitas musiman kekaisaran timur) pada bulan ke-10 lunar, merupakan bulan terbaik dalam setahun (*sangdal*). Rumah-rumah masyarakat mengadakan ritual shamanisme untuk dewa-dewa rumah tangga dengan menyajikan berbagai hidangan seperti kue beras, alkohol dan buah-buahan (Teguh Pratama Aditya, 2023:6)

Ritual *Gosa* yang dilakukan dalam skala lebih besar, akan dilakukan oleh seorang dukun atau *mudang* (무당) dalam melakukan ritual tersebut. Namun, jika hanya ritual kecil tidak perlu seorang *mudang*, karena bisa dilakukan sendiri. Ritual

Gosa dicirikan dengan persembahan kepala babi di meja persembahan, ketika melakukan ritual orang-orang akan menyelipkan uang di mulut, hidung atau telinga babi, lalu membungkuk dan mengucapkan permohonan di depan altar. Alasan kepala babi menjadi persembahan dalam ritual ini adalah bagi masyarakat Korea babi dinilai sebagai hewan keberuntungan.

Namun, akhir-akhir ini beberapa masyarakat Korea merasa tidak nyaman jika menggunakan kepala babi di meja persembahan yang akhirnya sudah tidak begitu populer lagi dijadikan sebagai persembahan pada ritual. Sehingga saat ini terkadang dalam melakukan ritual *Gosa* masyarakat Korea menggunakan kue yang dibentuk menyerupai kepala babi lalu menyimpan amplop berisi uang di depan kue yang mirip kepala babi tersebut menurut Dramasrok Korea (2023).

Ritual *Gosa* pada masyarakat modern diperlihatkan dalam salah satu drama Korea berjudul *Ugly Miss Young Ae S14* (막돼먹은 영애씨 시즌 14 / *Makdwemok-eun Young Ae ssi Season 14*) pada episode ke 5. Season ke 14 ini dirilis pada tahun 2015 yang memiliki genre komedi, berdasarkan naskah yang ditulis oleh *Baek Sun Woo, Myung Soo Hyun, Choi Bo Rim, Han Sul Hee*. Drama *Ugly Miss Young Ae* bercerita tentang seorang wanita lajang yang digambarkan memiliki badan gemuk dan memiliki tekanan yang didapatkan dari atasan, kolega dan pekerjaannya. Hingga akhirnya pada episode ke5 *Young Ae* mendirikan bisnisnya sendiri dan atas saran ibunya melakukan sebuah ritual selamat untuk mendoakan kelancaran dan kesuksesan bisnis barunya tersebut.

Pengambilan drama komedi *Ugly Miss Young Ae* sebagai objek penelitian karena dalam drama ini terdapat adegan ritual *Gosa* yang merupakan bagian dari salah satu kebudayaan Korea yang masih dipraktikkan oleh masyarakat modern Korea hingga

saat ini dan merupakan hal yang menarik untuk dikaji dan diteliti. Bahkan banyak drama-drama sukses Korea sebelum memulai syuting para kru dan para pemainnya juga melakukan ritual *Gosa* terlebih dahulu agar dalam penayangan mendapatkan kesuksesan.

Dengan penjelasan dari latar belakang di atas penulis sangat tertarik dengan pembahasan ini. Dalam penelitian ini penulis akan mengangkat judul skripsi sebagai berikut “REPRESENTASI RITUAL *GOSA* DALAM DRAMA *UGLY MISS YOUNG AE* SEASON 14 EPISODE 5 (MAKDWAEMOK-EUN YOUNG AE SSI 14 EPISODE 5)”.

1.2 Rumusan Masalah

Ritual *Gosa* di Korea Selatan sebagai salah satu unsur kebudayaan yang digambarkan secara audio visual dalam drama *Ugly Miss Young Ae* pada season ke 14 episode 5 merupakan objek kajian yang menarik pada penelitian kebudayaan ini. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan ritual *Gosa* di masyarakat Modern Korea?
2. Bagaimana ritual *Gosa* menurut representasi Stuart Hall dalam drama *Ugly Miss Young Ae* season 14 episode 5?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pelaksanaan ritual *Gosa* di masyarakat modern Korea.

2. Untuk menganalisis ritual *Gosa* menurut teori representasi Stuart Hall dalam drama *Ugly Miss Young Ae season 14 episode 5*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan rujukan mengenai representasi ritual *Gosa* di tengah masyarakat modern Korea yang digambarkan dalam drama *Ugly Miss Young Ae*. Selain itu diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan referensi mengenai budaya Korea yang berhubungan dengan ritual *Gosa*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini bagi peneliti sendiri, mahasiswa dan dosen adalah dapat lebih memperdalam pengetahuan mengenai budaya Korea pada ritual *Gosa* pada masyarakat modern Korea saat ini. Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi budaya bagi mahasiswa yang ingin mempelajari tentang kebudayaan-kebudayaan Korea terutama budaya ritual *Gosa*.

1.5 Metode dan Sumber Data Penelitian

1.5.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena peneliti akan mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai fenomena budaya. Metode penelitian ini juga akan menggunakan metode *study research* (studi pustaka) studi ini berproses dengan cara membaca dan mencari literatur yang sudah ada untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan analisis representasi *Stuart Hall* pada objek penelitian ini.

Selain itu metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak catat. Metode simak ialah salah satu metode yang dapat digunakan dalam penelitian Bahasa dan budaya. Metode ini dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan teknik mencatat. Teknik catat digunakan ketika peneliti mencatat data yang dianggap sesuai dengan kajian analisis. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah, menyimak yang merupakan langkah pertama dengan cara mempelajari dan memahami objek yang diteliti, yaitu dengan memutar, menonton dan menyimak adegan maupun dialog pada drama *Ugly Miss Young Ae* season 14 episode 5 secara teliti dan intensif. Kemudian peneliti menentukan penggambaran dan tuturan pada drama. Lalu langkah berikutnya adalah mencatat dilakukan dengan mentranskripkan dan menyalin kata-kata yang terdapat pada drama *Ugly Miss Young Ae* season 14 episode 5 ke dalam bentuk tulisan, setelah data dianggap telah cukup untuk dijadikan data penelitian. Kemudian data tersebut dicatat untuk selanjutnya dianalisis. Lalu penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data yang dijadikan referensi utama dengan kepustakaan atau data sekunder dari jurnal, buku dan *website* dalam membuktikan penelitian ini. Selanjutnya peneliti dapat menyimpulkan hasil analisis data menjadi temuan penelitian sehingga menghasilkan data yang objektif dan seimbang tentang nilai ritual *Gosa* dalam drama *Ugly Miss Young Ae* season 14 episode 5.

1.5.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah drama *Ugly Miss Young Ae Season 14 Episode 5* (막돼먹은 영애씨 시즌 14 / *Makdwemok-eun Young Ae ssi*

Season 14 episode 5). Drama yang tayang di jaringan TVN ini bergenre komedi yang dibintangi oleh Kim Hyun Sook. Drama ini akan dijadikan objek penelitian dan dianalisis dengan berfokus pada adegan dan dialog yang merepresentasikan ritual *Gosa* pada episode ke 5 season ke 14.

1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian ini adalah gambaran umum dari keseluruhan penelitian yang akan dilakukan. Sistematika penyajian skripsi ini terdiri dari empat bab yang dapat diuraikan sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan, adalah bab awal yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode dan sumber data penelitian, serta sistematika penelitian skripsi.

BAB II Kerangka teori, merupakan bagian yang menjelaskan secara ringkas tinjauan pustaka mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti. Selain itu penulis juga akan menjabarkan teori-teori yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini. Bab ini akan menjelaskan mengenai ritual *Gosa* di Korea serta teori representasi Stuart Hall yang akan digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh pada bab 3. Selain itu pada bab ini akan menjabarkan kerangka pemikiran pada penelitian ini, dan melakukan perbandingan penelitian pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya memiliki kemiripan dengan penelitian ini dan mencari perbedaan sebagai pembuktian keaslian penelitian.

BAB III Hasil dan Pembahasan, merupakan bagian yang memuat hasil dan pembahasan yang terpadu. Hasil data yang dapat dianalisis secara deskriptif kualitatif mengenai keberadaan praktik ritual *Gosa* yang masih di praktikan masyarakat modern

Korea hingga saat ini. Analisis representasi ritual *Gosa* dalam drama *Ugly Miss Young Ae* Season 14 episode 5.

BAB IV Simpulan dan Saran, merupakan bagian akhir skripsi yang akan menarik kesimpulan dari keseluruhan serta saran yang berhubungan dengan pelaksanaan dan hasil penelitian. Bagian akhir diisi dengan daftar referensi berupa buku-buku, skripsi, jurnal-jurnal serta berbagai sumber daring termasuk artikel-artikel yang didapat dari sumber internet.

